

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang tugas utamanya adalah menilai, mengarahkan, membimbing, mengajar, memberi motivasi dan melakukan evaluasi terhadap siswa Pada proses pembelajaran usia dini, pendidikan formal, dasar dan menengah.¹ Dalam keseluruhan proses belajar guru adalah unsur utama di tingkat institusional ataupun instruksional. Saat ini untuk mengembangkan tugas guru sebagai pendidik dan pengajar tidak mudah karena harus berhadapan dengan pembagian perubahan di kehidupan masyarakat. Sebagai guru tentu memiliki banyak peranan dan tugas, namun tugas tersebut harus dikerjakan dengan sabar dan pengabdian yang sungguh-sungguh. Untuk mendidik supaya siswa di kemudian hari menjadi orang yang lebih baik.

Guru adalah figur yang sangat dihargai karena mempunyai peran yang penting terkait dengan keberhasilan siswa. Minat, bakat, kemampuan siswa tidak akan optimal berkembang tanpa bantuan guru. Padahal ini Guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tetapi juga mendidik, membimbing, mengasuh, mengarahkan dan membentuk kepribadian para siswa.²

Kata minat yang sering digunakan pada masyarakat umumnya didefinisikan sebagai kegairahan dan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi belajar mengutip pendapat dari Crown yang menjelaskan bahwa lamanya

¹B.S. Sidjabat, *Mengajar secara profesional* (Bandung: 2017), 30.

²Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi guru* (Bandung, 2003), 17.

minat bervariasi tergantung kemauan dan kemampuan untuk menjalankan tugas yang diberikan Pada kurun waktu tertentu dan beda dari segi umum maupun setiap individu. Bagi anak yang mudah lamanya minat pada kegiatan tertentu sangat pendek durasinya. Hal ini disebabkan oleh minat terhadap sesuatu senantiasa berpindah-pindah dan masih bisa dikacaukan dan mudah tertarik terhadap kegiatan lain yang dianggap lebih menarik. Hal ini tidak berlaku terhadap orang yang lebih tua karena mereka lebih lama bisa mempertahankan minat terhadap sesuatu dan tidak mudah berpindah ke lain hal.³

Secara ideal guru pendidik Agama Kristen adalah guru profesional yang menjadikan peran dan tanggung jawab sebagai panggilan dan bagian hidup. Tanggung jawab menurut George Bernard Show merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang akan diambil dan dapat bertindak tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Sudjana juga berpendapat bahwa tanggung jawab merupakan tuntutan untuk melakukan kewajiban dan tugas dengan bagus.⁴ Jadi, tanggung jawab guru adalah pekerjaan yang sudah diemban terhadap setiap orang supaya bisa dikerjakan dengan baik serta bisa untuk dipertanggungjawabkan.

Alasan penulis tertarik meneliti masalah ini karena di SMPN 1 Malimbong Balepe', Kecamatan Malimbong Balepe', Kabupaten Tana Toraja malah sebaliknya yang terjadi karena dalam masa pandemi guru di sana kurang menerapkan suatu tanggung jawab kepada siswa, dalam hal mengajar karena guru hanya memberikan tugas kepada siswa tetapi guru tidak menjelaskan materi dari tugas tersebut.

Guru tersebut melakukan suatu hal yang tidak sesuai dengan tanggung jawab, di mana tanggung jawab yang baik adalah sikap atau perilaku yang baik untuk melakukan sesuatu

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 192-193.

⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009) 130.

dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko dan perbuatan. Melihat yang terjadi di lapangan penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi tanggung jawab guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca *covid-19* pada kelas VII SMPN 1 Malimbong Balepe’.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana optimalisasi tanggung jawab guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca *Covid-19* pada kelas VII SMPN 1 Malimbong Balepe’, Kecamatan Malimbong Balepe’, Kabupaten Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang optimalisasi tanggung jawab guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa pasca *Covid-19* pada kelas VII SMPN 1 Malimbong Balepe’, Kecamatan Malimbong Balepe’, Kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik
 - a. Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan mata kuliah Micro Teaching, Evaluasi Pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kekayaan kepustakaan IAKN Toraja.
2. Manfaat praktis

- a. Bermanfaat bagi guru PAK dalam meningkatkan pengajaran pada Pendidikan Agama Kristen.
- b. Bermanfaat bagi penulis agar bisa menjadi seorang guru PAK yang dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki terutama dalam proses mendidik dan mengajar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pelisan karya tulis ini akan dimuat dalam 3 bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Membahas Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Berisi Tinjauan Pustaka, Di mana Membahas Tentang Optimalisasi Tangguh Jawab Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca *Covid-19* Di SMPN 1 Malimbong Balepe' Kelas VII.

Bab III : Bagian Ini Memuat Tentang Metode Penelitian, Yang Meliputi, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian (Narasumber), Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Pemaparan Penelitian Dan Analisis, Yang Berisi Pemaparan Hasil Penelitian Di Lapangan Dan Analisis Data.

Bab V : penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

